



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Bandarjo 02 Kabupaten Semarang

Jalu Abdi Septyabi¹, Nyoto Harjono²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: jaluabdi2001@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-04 Keywords: <i>Think Pair Share;</i> <i>Learning;</i> <i>Confidence;</i> <i>Outcomes;</i> <i>Learning.</i>	The purpose of this research is to prove the application of Think Pair Share Type Cooperative Learning Model can increase the confidence of fifth grade students of SD Negeri Bandarjo 02, in addition to improving social studies learning outcomes through increased self-confidence of fifth grade students of SD Negeri Bandarjo 02. The type of research that will be used in this research is class action research (PTK). The results showed that the cooperative learning model of think pair share type can increase students' self-confidence in social studies learning. The cooperative learning model of think pair share type can improve students' social studies learning outcomes. Efforts to increase self-confidence and social studies learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri Bandarjo 02 for the 2022/2023 academic year use the think pair share type cooperative learning model as follows: (a) introduction, (b) thinking, (c) pairing, (d) sharing, (e) appreciation and reinforcement of material, (f) conclusion and closing.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-04 Kata kunci: <i>Think Pair Share;</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Percaya Diri;</i> <i>Hasil;</i> <i>Belajar.</i>	Tujuan penelitian ini adalah membuktikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02, selain itu juga meningkatkan hasil belajar IPS melalui peningkatan rasa percaya diri siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa pada pembelajaran IPS. Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Upaya peningkatan rasa percaya diri dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02 tahun ajaran 2022/2023 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share sebagai berikut: (a) pendahuluan, (b) thinking, (c) pairing, (d) sharing, (e) penghargaan dan penguatan materi, (f) kesimpulan dan penutup.

I. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar memiliki cakupan yang sangat luas, mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Materi IPS yang sangat luas dan selalu berkembang membuat siswa bingung dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Siswa sering menganggap bahwa IPS selalu dengan hafalan dan kegiatan pembelajarannya hanya mende-ngarkan dan menulis yang dapat mempengaruhi percaya diri tidak muncul dan hasil belajar IPS siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Rendahnya hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran masih berpusat pada guru, yang membuat guru mendominasi kegiatan pembelajaran dengan banyak (Asih, 2018). proses pembelajaran di dalam kelas siswa masih kurang didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir, proses

pembelajaran justru diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu menghubungkan apa yang dipelajari siswa dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan atau diaplikasikan dalam situasi yang baru, sehingga lebih jauh lagi siswa akan kehilangan motivasi untuk dapat aktif dalam pembelajaran yang dapat menyebabkan turun nya hasil belajar (Lestari & Irawati, 2020).

Setelah dilakukan observasi dalam kelas dan wawancara guru SD Negeri Bandarjo 02 siswa cenderung menarik diri dan sulit mengekspresikan diri terutama dalam proses belajar mengajar, guru yang tidak mendukung tumbuh kembang siswanya dalam hal rasa percaya diri dengan menerapkan metode pembelajaran ceramah dan penugasan yang membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran ini dapat mempengaruhi hasil belajarnya tidak maksimal. Dibuktikan juga

dari guru memberikan sebuah tugas sebagian kecil dari siswa mengerjakan sungguh-sungguh, sementara yang lain hanya menyalin karyanya, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak dapat sampai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Siswa tidak berani atau ragu untuk menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Mengacu pada satu sama lain diantara siswa ketika diminta untuk membacakan pekerjaannya siswa berbicara dengan suara rendah, tidak jelas, tergesa-gesa dan takut. Dari wawancara dengan guru kelas, rasa takut siswa ketika menjawab pertanyaan guru dengan tidak benar. Siswa dengan sikap seperti ini selalu merasa tertekan, malu, dan ragu untuk melakukan sesuatu karena tidak mampu mengungkapkan perasaan, pikiran, dan aspirasinya kepada orang lain. Siswa kurang mempunyai keberanian dan semangat untuk mengeksplorasi hal-hal baru.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suyanto dalam Kurniasari & Setyaningtyas (2017) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas lebih profesional. Dalam penelitian, peneliti menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas kolaboratif, melibatkan guru kelas dan mahasiswa. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru sebagai pengamat. Penelitian akan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Penelitian akan dilakukan \pm 4 bulan. Dalam penelitian ini memerlukan beberapa siklus. Setiap siklus memerlukan minimal 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus memerlukan minimal 3 kali pertemuan.

Desain penelitian menggunakan modifikasi model Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dengan model Stringer. Model Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart dalam Tampubolon (2014) yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Model Stringer dalam Yaumi dan Domopoli (2014) ditandai dengan tiga kata: 1) Look (melihat) yaitu kegiatan untuk memahami permasalahan melalui pengumpulan data dan mendeskripsikan situasi; 2) Think (berfikir) yaitu kegiatan menganalisis apa yang

terjadi dan menginterpretasikan bagaimana dan mengapa hal itu terjadi; 3) Act (berbuat) yaitu melakukan tindakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02 mengalami peningkatan hasil belajar dan rasa percaya diri. Hasil belajar dan rasa percaya diri siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02 masih rendah menjelang pelaksanaan siklus I dan II. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02 masih rendah, ketuntasan IPS pra siklus yang tuntas (sedang 75-85) 44,82% atau 13 siswa, sedangkan yang tidak tuntas kategori sangat rendah (<59) 41,37% atau 12 siswa, dan kategori rendah (60-74) 13,79% atau 4 siswa dengan rata-rata 61,72.

Setelah pelaksanaan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share pada siklus I perolehan nilai meningkat dengan hasil yang tuntas dengan kategori tinggi (86-100) 34,48% atau 10 siswa, kategori sedang 37,93% atau 11 siswa, dan yang tidak tuntas 27,58% atau 8 siswa dengan rata-rata 74,8. Kemudian dilanjutkan pada siklus II yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dengan ketuntasan kategori tinggi 31,03% atau 9 siswa, kategori sedang 51,72% atau 15 siswa, sedangkan yang tidak tuntas dengan kategori rendah 3,44% atau 1 siswa, dan kategori sangat rendah 13,79% atau 4 siswa dengan rata-rata 80,17.

Rasa percaya diri siswa pada pra siklus dengan siswa yang tidak percaya diri (<50) 24,13% atau 7 siswa, kurang percaya diri (50-59) 27,58% atau 8 siswa, cukup percaya diri (60-69) 13,78% atau 4 siswa, percaya diri (70-79) 34,48% atau 10 siswa, dengan rata-rata 57,06. Pada siklus I siswa yang kurang percaya diri 17,34% atau 5 siswa, cukup percaya diri 24,13% atau 7 siswa, percaya diri 41,37% atau 12 siswa, dan sangat percaya diri 17,24% atau 5 siswa, dengan nilai rata-rata 71,58. Sedangkan tindak lanjut pada siklus II, cukup percaya diri 13,79% atau 4 siswa, percaya diri 34,48% atau 10 siswa, dan sangat percaya diri 51,72% atau 15 siswa dengan rata-rata 80,44.

Ketuntasan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri Bandarjo 02 dari pra-siklus, siklus I dan siklus II yaitu dengan tingkat kenaikan dari pra siklus sebesar 44,82% meningkat pada siklus I menjadi 72,41% dan peningkatan pada siklus II sebesar 82,75%. Rasa percaya diri siswa dengan perbandingan pra-siklus, siklus I dan siklus II meningkat setiap siklusnya. Tingkat kenaikan

dari pra-siklus sebesar 34,48% meningkat pada siklus I sebesar 58,62% dan meningkat pada siklus II sebesar 86,20%.

Dalam penelitian ini terjadi peningkatan pada hasil belajar IPS dan rasa percaya diri siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02. Sebelum dilakukan penelitian, siswa mengikuti pembelajaran dengan metode yang kurang bervariasi untuk membuat siswa tidak menunjukkan percaya dirinya dan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian menggunakan model kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dan rasa percaya diri siswa yang muncul pada siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan hasil belajar IPS dan rasa percaya diri siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02 Kabupaten Semarang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Upaya peningkatan rasa percaya diri dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02 tahun ajaran 2022/2023 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share sebagai berikut: (a) pendahuluan, (b) thinking, (c) pairing, (d) sharing, (e) penghargaan dan penguatan materi, (f) kesimpulan dan penutup. Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Bandarjo 02 tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan percaya diri siswa berdasarkan kegiatan observasi diperoleh hasil pra siklus percaya diri siswa yaitu 57,06. Siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 71,58, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,44.

Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Bandarjo 02 tahun ajaran 2022/2023. Hal ini terbukti hasil pra siklus nilai rata-rata siswa 61,72 dan persentase siswa mencapai KKM sebesar 44,82%. Pada siklus I meningkat rata-rata hasil belajar IPS menjadi 74,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 72,41%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar IPS meningkat menjadi 80,17 dengan persentase ketuntasan diatas KKM 82,74%.

Peneliti lain dapat menggunakan model selain think pair share untuk meningkatkan

rasa percaya diri siswa yang sesuai dengan karakteristik siswa, contohnya model pembelajaran NHT. Sikap percaya diri harus dilakukan secara terus menerus di setiap pembelajaran. Guru bertindak lebih tegas agar kondisi saat belajar mengajar lebih kondusif.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N. (2018). Pendidikan Nilai Nasionalisme Dengan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(3), 752-762.
- Abdul, & Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alifia, D., & Riani, H. (2017). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 74 Jakarta. *Edukasi IPS Vol 1 No 1*, 21.
- Asih, T. (2018). Perkembangan Tingkat Kognitif Peserta Didik di Kota Metro. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Vol 2 No 1*, 10.
- Awang, I. S. (2015). Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. *Vox Edukasi Vol 6 No 2*, 111.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Friendha, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol.1 No.2*, 96.

- Imansi, P. G., Zahara, R., & Suherman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5 No.2*, 111.
- Indriani. (2017). *Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran IPA pada Siswa kelas IV di SD Negeri 111/1 Muara Bulian*. Jambi: Universitas Jambi.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khodijah, D. N., Hendri, M., & Darmaji. (2016). Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal EduFisika Vol. 01 No.02*, 47.
- Kurniasari, E. F., & Setyaningtyas, E. W. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk. *Journal of Education Research and Evaluation Vol.1 (2)*, 122.
- Lestari, D. G., & Irawati, H. (2020). Literatur Review: Peningkatan Hasil belajar Kognitif dan Motivasi Siswa pada Materi Biologi melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry. *Bioma Vol 2 No 2*, 52.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edunomic Vol 5 No 2*, 69.
- Marsini. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Suku Bangsa serta Budaya dengan Menggunakan Pembelajaran Cooperative Learning Model TGT Pada Siswa Kelas V Negeri Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pena SD Vol 4 No 1*, 39.
- Miaz, Y. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen*.
- Munawaroh, H., Imroatun, & Ibrohim, B. (2019). Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri AUD melalui Kegiatan Bernyanyi di Depan Kelas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 No 2*, 134.
- Nurhayati, H., Robandi, B., & Mulyasari, E. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol III No 1, 2*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT Vol.03 No.01*, 175.
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2 No. 1*, 150.
- Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkat Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO Vol.1 No.1*, 105.
- Pritama, D. (2015). Studi tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Guru, 2*.
- Rosita, I., & Leonard. (2015). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal Formatif Vol, 3 No. 1, 8*.
- Salam, R. (2017). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI Vol.20 No. 2*, 109.
- Slameto. (2015). *Metodologi Penelitian & Inovasi Pendidikan*. Salatiga: Satyawacana University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surraya, L., Subagia, W., & Tika, I. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. e-

journal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol 4 No 1, 8.

Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Taneo, S. P. (2022). Pengertian dan Hakikat IPS dalam Program Pendidikan.

Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek Vol.5 No.1*, 93.

Warsono. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Rosdakarya.

Talitha, R. I., & Cempakasari, T. (2016). Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.1 No.2*, 236.